

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju memudahkan manusia dalam segala hal. Teknologi informasi memegang peranan penting dalam kehidupan setiap orang saat ini dan perkembangannya sangat pesat, serta dapat mengolah dan mengumpulkan informasi dengan cepat, tepat dan akurat. Saat ini kebutuhan yang tidak terelakkan adalah adanya sistem komputer yang dapat mempermudah pencarian informasi yang diinginkan sehingga dapat menyelesaikan permasalahan (Rizki & OP, 2021). Teknologi memberikan pengaruh yang sangat besar baik dalam dunia politik, dunia bisnis, dunia pendidikan dan kegiatan yang dilakukan manusia sehari-hari. Dengan adanya teknologi membuat semua kegiatan dapat dilakukan dengan mudah. Salah satunya dengan menggunakan aplikasi berbasis Android yang dapat digunakan pada *smartphone* yang sudah semakin canggih.

Android adalah sistem operasi seluler berbasis Linux yang menyediakan *platform* terbuka bagi pengembang untuk membuat aplikasi mereka sendiri sehingga perangkat penggerak yang berbeda dapat menggunakannya (Febrina et al., 2021). Aplikasi dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti berkomunikasi, bermain *game*, membantu pekerjaan dan membantu belajar. Aplikasi berbasis Android dapat dibuat dengan menggunakan berbagai bahasa pemrograman, seperti Java, Kotlin, dan lain-lain. Kelebihan dari aplikasi berbasis Android adalah aksesibilitas yang tinggi karena Android merupakan sistem operasi yang paling banyak digunakan di dunia dan banyak perangkat yang mendukungnya. Seiring

dengan berkembangnya teknologi *mobile* berbasis Android salah satu contoh penggunaannya yaitu sebagai alat bantu membaca dan menghafalkan Al-Qur'an yang saat ini tidak hanya bisa dilakukan dengan membaca secara langsung, tetapi dapat dilakukan menggunakan Aplikasi Android.

Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang hadir untuk menjadi pedoman seluruh umat manusia yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan dianut oleh umat agama Islam (Maghfiroh, 2019). Segala hal tentang tata cara ibadah, surah-surah dan doa bagi seluruh umat Islam diatur dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an bertujuan untuk membersihkan akan dan menyucikan jiwa dari segala bentuk syirik serta menciptakan keyakinan tentang keesaan yang sempurna bagi Tuhan (Prof. Dr. H. Muhammad Chirzin, 2020). Dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari umat Islam selalu mengawali dengan doa dan surah pendek dalam melaksanakan ibadah karena hal tersebut adalah bentuk ibadah bagi umat Muslim.

Doa dalam Bahasa Indonesia merupakan serapan dari kata Bahasa arab دعاء (*Du'aa*) berarti "Seruan" yakni kata benda (nomina) yang berasal dari kata دعا (*Da'a*) yang merupakan kata kerja yang berarti "Menyeru". Kata ini juga memiliki asal kata yang sama dengan kata Dakwah (دعوة) yang juga berarti "Seruan" (Bimasakti, 2019). Doa merupakan sesuatu yang sangat penting dan menjadi bagian dari perintah Allah dan sunnah Nabi yang harus ditaati dan dijadikan bagian dari kehidupan sehari-hari bagi seorang muslim yang mengaku beriman (Rahim, 2019). Beberapa doa juga mengambil dari surah-surah pendek yang terdapat dalam Al-Qur'an.

Surah pendek adalah istilah yang digunakan untuk menyebut surah-surah yang lebih singkat dalam Al-Qur'an. Surah pendek terdapat pada Al-Qur'an juz 30. Surah pendek dapat menjadi salah satu alternatif kurikulum sekolah untuk membentuk akhlak anak usia dini. Hal ini dapat menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an pada anak usia dini dan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari (Suningsih, 2020). Salah satu contoh penerapannya, yaitu dalam pendidikan Taman Kanak-Kanak Konservasi Islam Terpadu (TK KIT) Harapan Bunda.

TK KIT Harapan Bunda merupakan TK dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) yang berada di jalan Parmin Griya Landep Jaya Desa Pemerihan Kecamatan Bangkumat Kabupaten Pesisir Barat, Lampung, yang berdiri pada tahun 2019.

Proses pembelajaran pada TK ini selain menerapkan Ilmu pengetahuan umum juga mengenalkan tentang alam tumbuhan dan agama Islam. Namun, kurangnya tenaga pendidik di bidang agama Islam dan media pembelajaran menghafal doa dan surah pendek menjadi faktor penghambat dalam proses pembelajarannya. Peserta didik hanya diminta menghafal Al-Qur'an saat di sekolah. Sementara itu kurangnya media bantu juga membuat minat belajar peserta didik berkurang. Penggunaan *smartphone* Android oleh peserta didik untuk bermain *game* juga menjadi salah satu hambatan dalam menghafal doa dan surah pendek.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, diperlukan media bantu yang menarik dan mampu meningkatkan daya tarik peserta didik dalam menghafal doa dan surah pendek. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk merancang

*Aplikasi Doa Dan Surah Pendek Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini.*

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang aplikasi aplikasi doa dan surah pendek berbasis android sebagai media pembelajaran menghafal al-qur'an untuk anak usia dini?
2. Bagaimana aplikasi doa dan surah pendek berbasis android sebagai media pembelajaran menghafal al-qur'an untuk anak usia dini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran?

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas diberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Aplikasi dibuat berisi 20 doa sehari-hari dan 20 surah pendek Al-Qur'an.
2. Aplikasi memiliki fitur teks bacaan, audio, video dan game. Teks bacaan arab dan latin, audio pelafalan, video animasi dan game tebak doa.
3. Aplikasi dapat digunakan pada *smartphone* Android.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan aplikasi doa dan surah pendek berbasis android sebagai media pembelajaran menghafal al-qur'an untuk anak usia dini yang dapat dengan mudah dipahami dan digunakan oleh anak-anak.

2. Mengimplementasikan aplikasi doa dan surah pendek berbasis android sebagai media pembelajaran menghafal al-qur'an untuk anak usia dini pada proses pembelajaran.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan sesuai dengan penelitian yang akan dibuat adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peneliti
  - a) Menerapkan dan mengembangkan ilmu yang telah didapat selama melaksanakan perkuliahan.
  - b) Memberikan pengalaman dan kesempatan untuk memperluas wawasan dalam bidang pembuatan aplikasi sebagai media pembelajaran.
2. Manfaat bagi instansi
  - a) Adanya media bantu pembelajaran menghafal doa dan surah pendek yang dapat memudahkan tenaga pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.
  - b) Sebagai usaha dalam meningkatkan perbaikan pembelajaran sekolah khususnya dalam hal agama Islam sesuai dengan visi dan misi sekolah.
3. Manfaat bagi akademik
  - a) Dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan referensi untuk lebih dikembangkan pada penelitian selanjutnya.
  - b) Dapat memberi motivasi kepada peneliti lain agar dapat lebih baik dalam merancang dan mengembangkan dengan metode pendekatan yang inovatif lainnya.